

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, 2012. Buku Panduan Hari Kesehatan Nasional. Jakarta : Kemenkes RI.
2. Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2012. Pedoman Pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2009. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
3. International Labour Organization. 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. Jakarta, Indonesia: International Labour Organization.
4. BLS (Bureau of Labour Statistics). Musculoskeletal Disorders and Days Away From Work in 2007. BLS. 2008.
5. European Agency for Safety and Health at Work. OSH in figures: Work-related Musculoskeletal Disorders in the EU - Facts and figures, 2010.
6. Kurniawidjaja M. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI-Press; 2010.
7. Damanik, LH. 2009. Model Pengendalian Kesehatan Tenaga Kerja Pada Kegiatan Pengecoran Logam Tradisional Studi Kasus di Kawasan Industri Batur Klaten-Jawa Tengah. Yogyakarta: Jurnal Teknosains. 2009. Vol 4, No.2:155-171.
8. Mallapiang, dkk. 2016. Penilaian Risiko Ergonomi Postur Kerja dengan Metode QEC Pada Perajin Mebel UD. Pondok Mekar Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar.
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. <http://www.depkes.go.id/article/view/201411030005/1-orang-pekerja-di-dunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html> diakses pd hari selasa 6 Februari 2018.
10. Watson, Roger. 2002. Anatomi dan Fisiologi untuk Perawat. Jakarta: EGC
11. Pangaribuan, D. M. 2009. Analisa Postur Kerja Dengan Metode RULA Pada Pegawai Bagian Pelayanan Perpustakaan USU Medan. Fakultas Teknik Universitas Sumatra Utara. 2009.
12. Noor Helmi, Zairin. 2012. Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal; jilid 1, Salemba Medika. Jakarta. Hal. 226-231, 534-535.
13. Fauzi A, Rahyussalim, Aryadi, Tobing SD. 2009. Cedera Sistem Muskuloskeletal. Departemen Bedah Divisi Orthopaedi dan Traumatologi FKUI/RSCM. Desember. 2009.
14. Muhammad Icsal M.A, dkk. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Penjahit Wilayah Pasar Panjang Kota Kendari. 2016.

15. Dimi Cindiyasti, Dkk. 2014. Hubungan Intensitas Getaran Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Tenaga Kerja Unit Produksi Paving Block CV.Sumber Galian Makassar. 2014.
16. Friska Yuni Utari, dkk. 2015. Hubungan Sikap Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Pada Penyortir Tembakau Di Gudang Sortasi Tembakau Kebun Klumpang SUTK PTPN II.
17. Esti Mukaromah, dkk. 2017. Analisis Faktor Risiko Gangguan Musculoskeletal Pada Pengayuh Becak (Studi Kasus di Pasar Pagi Kabupaten Pematang).
18. Siti Nurjanah. 2012. Hubungan Sikap Kerja Duduk Dengan Keluhan Musculoskeletal Pada Pekerja Bagian Reaching PT. Delta Merlin Dunia Textile Kebakkramat Karanganyar.
19. European Agency for Safety and Health at Work. OSH in figures: Work-related musculoskeletal disorders in the EU - Facts and figures, (online) 2010.(<http://osha.europa.eu/en/publications/reports/TERO09009ENC>, diakses 27 Maret 2018)
20. Suma'mur P K. 2009. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto
21. Humantech Inc. 1995. Applied Ergonomic Training Manual. Berkeley Vale Australia : Protector and Gamble Inc.
22. Kromer 2000. Cumulative Trauma Disorders. Their Recognition and Ergonomics Measures to Avoid Them. Apply Ergonomics, 20 (4): 274-280.
23. Tarwaka. 2014. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press.
24. Grandjean, E. 1997. Fitting the Task to the Man. A Textbook of Occupational Ergonomic. London Taylor & Francis.
25. Nurmianto, E. 2008. Ergonomi (Konsep Dasar dan Aplikasinya) Edisi Kedua.
26. Kromer 1999. Cumulative Trauma Disorders. Their Recognition and Ergonomics Measures to Avoid Them. Apply Ergonomics, 20 (4): 274-280.
27. Buckle, Peter. 2015. Ergonomics And Musculoskeletal Disorders: Overview, Occupational Medicine. Oxford University Press; 2005
28. Arif Muttaqin. Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Musculoskeletal. Jakarta; 2008
29. Audrey Breman, et al. Praktek Keperawatan Klinis. Buku kedokteran EGD. Jakarta. 2009; Edisi 5
30. Diana Samara. Neck Musculoskeletal Among Workers with Static Position. Jakarta: Universitas Medicina; 2007; Vol 26-No 3.

31. Bernard B.P. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors. National Institute For Occupational Safety And Health. Available from URL : <http://www.cdc.gov/niosh.pdf>
32. Jeyaratnam, J. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja. EGC. Jakarta; 2009
33. Tulaar, Angela B.M. Nyeri Leher dan Punggung. Departemen Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Universitas Indonesia. Jakarta; 2008
34. Santoso, G. 2004. Ergonomi Manusia, Peralatan dan Lingkungan. Cetakan I. Jakarta: Prestasi Pustaka.
35. NIOSH. 1981. Muskuloskeletal Disorders And Workplace Factors. U.S Departement of Health And Human Services.
36. Suma'mur, Ergonomi Untuk Produktivitas, (Jakarta : Haji Massagung, 2006)
37. Menpan. 1997. Definisi Beban Kerja. <http://www.bkn.go.id>. (diakses pada tanggal 6 Maret 2018)
38. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Laboratorium Kesehatan. Jakarta: Pusat K3; 2012.
39. Rahayu, Winda A. 2012. “Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal pada Pekerja Angkat Angkut Industry Pemecah Batu di Kecamatan Karang Nongko Kabupaten Klaten” dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 1. Nomer 2 (2012) 836 – 844.
40. Abdillah Fikri. 2013. Analisis Postur Kerja Dengan Metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA) pada Pekerja Kuli Angkut Buah di Agen Ridho Illahi. Semarang: FKM UNDIP
41. Aula, L Elisabet. 2010. Stop Merokok. Jogjakarta: Garailmu
42. Werner, J. M. 2001. Dimensions That Make a Difference: Examining the impact of in-role and extra-role behaviors on supervisory ratings. *Journal of Applied Psychology*, 79: 98–107.
43. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. 2013;1–384.
44. Tarwaka, 2010. Ergonomi Industri. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Surakarta: Harapan offset.
45. Bridger, RS. 2009. Introduction to Ergonomics, Third Edition. USA: CRC Press
46. International Ergonomic Association, 2003: Ergonomics for Children and Educational Environments, 2003 IEA Congress, Seoul Korea Education for Children in Ergonomics Technical Committee.

47. Nurmiyanto E. 2008. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya Surabaya: Prima Printing.
48. Pangaribuan, D. M. Analisa Postur Kerja Dengan Metode RULA Pada Pegawai Bagian Pelayanan Perpustakaan USU Medan. Fakultas Teknik Universitas Sumatra Utara, 2009.
49. Suma'mur P K. 2009. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: CV Haji Masagung.
50. Kusmindari D, Oktaviani R, Yuliwati E (2014). Desain daya ergonomis untuk mengurangi musculoskeletal disorders pada pengrajin songket dengan menggunakan aplikasi Nordic Body Map. Seminar Nasional Teknik Industri BKSTI 2014, p : 2
51. Tim Laboratorium Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi UII. Modul Postur Kerja. 2012. Kumpulan Modul. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
52. Bridger, RS. 2009. Introduction to Ergonomics. Third Edition. USA: CRC Press.
53. Kuswana, Wowo Sunaryo, Ergonomi dan Kesehatan Keselamatan Kerja, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
54. Tarwaka, Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Edisi II Cetakan Ke-2. Surakarta : Harapan Press, 2013)
55. Tarwaka., Solichul HA., Bakri dan Lilik Sudiajeng. 2004. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press.
56. Irawati Anindya. 2012. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Sentra Kredit Konsumen".
57. Depkes RI. Upaya Kesehatan Kerja Bagi Perajin Kulit, Mebel, Aki Bekas, Tahu dan Tempe, Batik. Puskesja Sekjen Depkes RI, Jakarta. 2002.
58. Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
59. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
60. Kroemer Karl et al. Ergonomics: How to Design for Ease and Efficiency. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall of International Series; 2001.
61. Savitri A, Mulyati GT AI. Evaluation of Working Postures at a Garden Maintenance Service to Reduce Musculoskeletal Disorder Risk (A Case Study of PT Dewijaya Agrigemilang Jakarta). Agroindustrial J. 2012;1(1):21-7.
62. Tirtayasa K, Adiputra IN DI. The change of working posture in Manggur decreases cardiovascular load and musculoskeletal somplaints among Balinese gamlean craftsmen. J hman Ergol. 2003;32:71-6

63. Novianti, Cynthia Eka. Hubungan Karakteristik Individu dan Postur Kerja Dengan Keluhan MSDs Pada Pekerja Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara IV. 2017
64. Hardianto. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Karyawan Bank X. 2015;(111).

